

## ABSTRAK

Kepatuhan minum obat pada lansia yang menderita hipertensi sangat penting dalam menjaga kestabilan tekanan darah. Tapi kenyataannya sekarang banyak lansia menghentikan pengobatan sebelum waktunya dan tidak rajin kontrol, di mana salah satu pengendali dari hipertensi adalah minum obat dan kontrol secara teratur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia yang menderita hipertensi di RW 05 kelurahan Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Populasi di ambil dari 38 keluarga yang memiliki lansia yang menderita hipertensi di RW 05 kelurahan Wonokromo Surabaya. Teknik sampling yang di gunakan adalah *simple random sampling*, sehingga di dapatkan besar sampel sebanyak 35 responden. Pengumpulan data melalui kuesioner yang di isi oleh responden (keluarga) dan penderita, kemudian di analisis dengan menggunakan uji statistik *Rank Spearman* menggunakan SPSS 12 *for windows*.

Hasil penelitian di dapatkan hampir setengahnya responden (keluarga) (48,6%) mempunyai peran cukup dan hampir setengahnya lansia (45,7%) kurang patuh dalam minum obat, dari hasil uji statistik di dapatkan  $p (0,036) < \alpha (0,05)$  berarti  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan antara peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia yang menderita hipertensi.

Peran keluarga mempengaruhi kepatuhan lansia untuk minum obat secara teratur. Untuk itu di harapkan bagi keluarga untuk mengawasi dan memotivasi lansia dalam minum obat.

Kata kunci : peran keluarga, kepatuhan minum obat

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA